

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

4.1 Profil STMIK Sinar Nusantara

4.1.1 Sejarah

Yayasan Sinar Nusantara didirikan atas kesadaran akan pentingnya pendidikan, khususnya pendidikan tinggi dalam mengisi kemerdekaan kita. Hal ini sesuai dengan apa yang tercantum dalam Undang-Undang Dasar 1945, BAB XIII pendidikan. Dinyatakan dengan jelas pada pasal (1), bahwa tiap-tiap warga negara berhak mendapat pengajaran. Sebagai persyaratan hukum dalam mengelola suatu pendidikan tinggi, maka Yayasan Sinar Nusantara didirikan berdasarkan akte Notaris Ida Sofia, No.13 pada tanggal 28 April 1993 di Surakarta.

Dengan meningkatnya kebutuhan akan pendidikan tinggi dari masyarakat sehingga daya tampung perguruan tinggi negeri tidak mencukupi, maka sadar akan tanggung jawabnya membantu pemerintah pada tanggal 11 September 1993, didirikan AMIK Sinar Nusantara dengan status terdaftar SK. MENDIKBUD No. 114/D/O/1993 tanggal 11 September 1993. Pada tanggal 23 Februari 2000 dengan SK No. 32/DIKTI/Kep/2000 Program Studi Manajemen Informatika D III mendapatkan status Diakui. Kemudian berdasarkan SK DIKTI No. 82/DIKTI/Kep/2000 tanggal 14 April 2000 dibuka program studi Komputerasi Akuntansi dan Teknik Informatika Program Diploma III.

Selanjutnya berdasarkan SK Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 173/D/O/2001 tanggal 30 Agustus 2001 dilakukan perubahan bentuk AMIK menjadi STMIK dengan penambahan 2 program studi yaitu Teknik Informatika dan Sistem Informasi Jenjang Strata satu (S1).

Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Sinar Nusantara siap melaksanakan tugasnya untuk menghasilkan tenaga ilmuwan dan tenaga profesional yang kreatif, inovatif dengan tingkat kemampuan yang tinggi seperti sekolah yinggi lainnya, dan akan mampu menjawab tantangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang makin berkembang. Tantangan itu perlu mendapat respon dari lembaga ini secara terprogram, bukan saja untuk masa kin tetapi juga untuk kurun waktu yang akan datang. Respon ini mencakup kualitas dan kuantitas. Untuk itulah STMIK Sinar Nusantara merasa terpanggil untuk menterjemahkan TRI DARMA Perguruan Tinggi ke dalam program yang terarah sesuai yang dibutuhkan jamannya

4.1.2 Visi dan Misi

Visi STMIK SINUS

"Menjadi Sekolah Tinggi yang Unggul dalam Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Jawa Tengah Tahun 2015"

Misi STMIK SINUS

1. Menyelenggarakan pendidikan yang profesional dan tata pamong yang baik di bidangnya yang berwawasan nasional, berjiwa Pancasila dan bermoral, jujur, berbudi pekerti yang luhur.
2. Selalu meningkatkan standard mutu pendidikan teknologi informasi dan komunikasi sesuai perkembangan teknologi yang ada dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan dunia industri.
3. Selalu meningkatkan mutu sumber daya manusia melalui pendidikan bergelar maupun tidak bergelar dalam rangka mempersiapkan dan membekali lulusan dengan kompetensi dalam bidang informasi dan komunikasi agar mampu memenuhi kebutuhan di pasar kerja.
4. Meningkatkan mutu pendidikan dengan selalu menyesuaikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan industri untuk menyelenggarakan kurikulum yang fleksibel dan berkelanjutan dalam rangka menghasilkan lulusan yang unggul di bidangnya.
5. Menjalin kerja sama dengan dunia industri untuk mewujudkan keterkaitan dan kecocokan antara kurikulum pendidikan dengan kebutuhan dunia industri sehingga dapat tercapai sinerginya mutu lulusan dengan kebutuhan dunia industri.

Tujuan

Dalam rangka pengembangan dan menjawab perkembangan zaman STMIK Sinar Nusantara Surakarta mempunyai tujuan sebagai berikut:

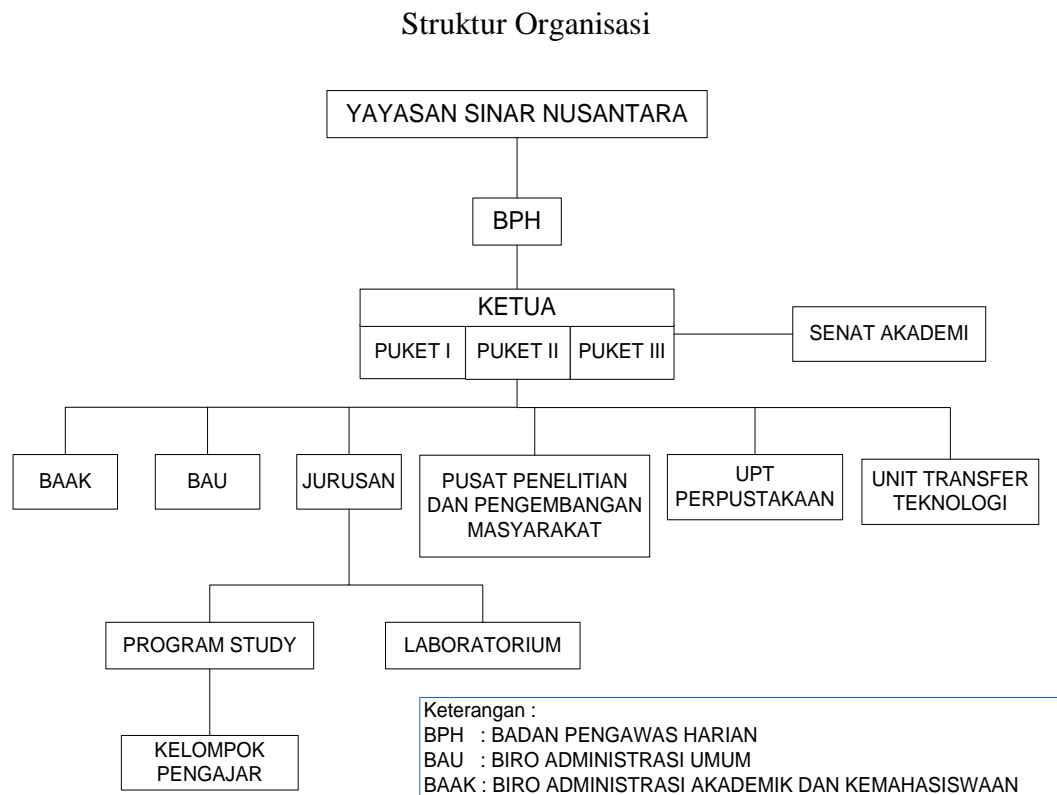
- (1). Mendidik tenaga ahli yang unggul dalam bidang teknologi informasi yang berkualitas, memiliki kecerdasan dan keterampilan, jujur, berbudi luhur, percaya pada diri sendiri, berkebangsaan dan cinta tanah air agar menjadi manusia Indonesia yang berjiwa Pancasila.
- (2). Mendidik tenaga terampil yang unggul di bidang teknologi informasi dan komunikasi terutama teknologi jaringan komputer dan pemrograman basis data yang memiliki jiwa disiplin, menguasai pengetahuan dan keahlian sehingga setelah menyelesaikan studinya mereka menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan profesional serta dapat pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- (3). Berperan serta dalam pembangunan pendidikan nasional dengan Meningkatkan kesempatan belajar masyarakat untuk dididik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan professional di bidang teknologi informasi dan komunikasi dalam rangka ikut mencerdaskan kehidupan bangsa.
- (4) Mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat.

- (5). Menghasilkan wirausahawan yang mampu bekerja secara mandiri dan tangguh serta bermoral baik sehingga dapat membuka lapangan pekerjaan baru.

4.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah mekanisme untuk mencapai tujuan tertentu. Bagaimanapun kecilnya suatu instansi sekalipun harus mempunyai tujuan tertentu. Tanpa memandang ukuran dan bentuknya setiap organisasi harus tunduk pada suatu pengendalian secara keseluruhan.

Untuk lebih jelasnya akan digambarkan struktur organisasi STMIK Sinar Nusantara Surakarta sebagai berikut :



Gambar 4. Struktur Organisasi STMIK Sinar Nusantara Surakarta

4.3. Penilaian Kinerja Dosen

STMIK Sinar Nusantara Surakarta, parameter penilaian kinerja dosen dibagi menjadi 2 bagian yaitu bagian yang harus dinilai oleh mahasiswa dan dinilai otomatis saat dosen menginput data monitoring perkuliahan.

A. Penilaian oleh mahasiswa

Kuisisioner penilaian dosen oleh mahasiswa adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Kuisisioner Penilaian Mahasiswa

No	ASPEK PENILAIAN	NILAI				
		Buruk Sekali	Buruk	Cukup	Baik	Baik Sekali
1	Kehadiran					
	a. Kesesuaian dengan jadwal.	1	2	3	4	5
	b. Lama kuliah sesuai dengan jam yang ditetapkan.	1	2	3	4	5
2	Pembelajaran					
	a. Persiapan mengajar	1	2	3	4	5
	b. Penguasaan materi kuliah	1	2	3	4	5
	c. Presentasi menarik minat	1	2	3	4	5
	d. Presentasi jelas	1	2	3	4	5
	e. Relevansi contoh yang diberikan	1	2	3	4	5
	f. Kegairahan	1	2	3	4	5
g. Kesesuaian materi ujian dengan materi kuliah	1	2	3	4	5	
3	Performa Secara Keseluruhan	1	2	3	4	5

Penentuan nilai dari penilaian mahasiswa didasarkan pada total dari aspek total jawaban nilai yang diperoleh yang telah dikalikan dengan nilai jawaban menghasilkan sebuah nilai bagi dosen. Berikut adalah rumus menghitung rerata dosen :

$$\text{Hasil akhir} = (a * 1) + (b * 2) + (c * 3) + (d * 4) + (e * 5)$$

Keterangan :

a = total jawaban nilai 1

b = total jawaban nilai 2

c = total jawaban nilai 3

d = total jawaban nilai 4

e = total jawaban nilai 5

B. Monitoring Perkuliahan

Monitoring perkuliahan yang dilakukan oleh dosen dengan menggunakan semacam nilai kehadiran atas kegiatan tiap pertemuan sebagai bahan penilaian.

Penentuan nilai monitoring didasarkan pada rerata dari aspek kehadiran dosen yang akan menghasilkan sebuah nilai bagi dosen. Berikut adalah rumus menghitung rerata dosen :

$$\text{Hasil akhir} = \frac{L}{12} \times 100$$

Keterangan :

L = Jumlah pertemuan

Hasil akhir berupa % (prosentase)

4.4 Prosedur Penilaian Kinerja dosen

A. Prosedure yang sedang berjalan

1. Sebelum ujian semester, mahasiswa akan dibagikan form kuisisioner oleh dosen yang bersangkutan. Kemudian mahasiswa mengisi kuisisioner dan kemudian dikumpulkan ke dosen.
2. Dosen mengumpulkan kuisisioner ke BAAK.
3. BAAK akan melakukan entri data kuisisioner mahasiswa ke ms. Exel, diperoleh hasil dari rekap kuisisioner dan menyimpan lembaran kuisisioner.
4. Dosen mengisi lembar formulir monitoring, Kemudian BAAK akan melakukan entri data monitoring dosen ke dalam ms.exel, dan diperoleh hasil akhir data monitoring yang menunjukkan tingkat kehadiran dosen.
5. Laporan hasil monitoring dan hasil penilaian akan diberikan kepada dosen, Ketua jurusan dan Puket.

B. Masalah dalam prosedur yang sedang berjalan

1. Pengisian kuisisioner hanya dilakukan oleh sebagian mahasiswa yang kebetulan mengikuti kegiatan perkuliahan pada saat kuisisioner dibagikan.
2. Proses entri data yang dilakukan oleh staf memungkinkan adanya kesalahan antara data kuisisioner dan data yang terinput di komputer.

C. Sistem Yang Dirancang

1. BAAK (Admin)
 - a. BAAK Login, BAAK mengelola user/ pengguna aplikasi
 - b. BAAK menginputkan data master, data kelas ampu, data daftar kelas, data tahun ajaran dimulainya semester sampai akhir semester, data pertanyaan ke dalam aplikasi, mengaktifkan data penilaian mahasiswa.
 - c. BAAK melihat hasil dari penilaian mahasiswa dan monitoring pelaksanaan kuliah dosen.
2. Dosen
 - a. Dosen akan mendapat *password* dan *username* untuk dapat login.
 - b. Setelah masuk aplikasi dosen dapat mengubah *password*, *username* dan data pribadi dosen.
 - c. Dosen mengisi form monitoring perkuliahan.
 - d. Dosen melihat hasil penilaian mahasiswa dan hasil monitoring.
3. Ketua Jurusan (Kajur)
 - a. Ketua Jurusan akan mendapat *password* dan *username* untuk login.
 - b. Setelah login aplikasi, Ketua Jurusan dapat mengubah *password* , *username* dan data pribadinya.
 - c. Ketua Jurusan dapat melihat hasil penilaian dan hasil monitoring.
4. Puket
 - a. Puket akan mendapat *password* dan *username* untuk login.

- b. Setelah login aplikasi, Puket dapat mengubah *password* , *username* dan data pribadinya dan melihat hasil penilaian dan monitoring.

5. Mahasiswa

Saran untuk aplikasi ini nanti, mahasiswa dapat melakukan penilaian dosen secara online. Penilaian dapat dilakukan dua kali, pertama saat akan melaksanakan ujian semester untuk mengambil kartu ujian, dan setelah melaksanakan ujian semester untuk mengambil transkrip nilai.

- a. Mahasiswa akan memperoleh *password* dan *username*. Kemudian dapat mengganti *password*, *username* dan data pribadi setelah *login* ke aplikasi.
- b. Setelah masuk ke aplikasi, mahasiswa memilih mata kuliah dan dosen yang telah ada dan kemudian mengisi form penilaian dosen yang bersangkutan. Mahasiswa hanya dapat menilai dosen yang tercatat dalam KRS saja .
- c. Mahasiswa dapat melihat langsung hasil dari penilaian mahasiswa dari dosen yang ada dalam KRS saja.
- d. Mahasiswa tidak dapat mengisi form penilaian 2 kali untuk satu dosen beserta mata kuliahnya. Setelah selesai pengisian dosen dengan mata kuliah yang sama maka form untuk penilaian dosen tersebut tidak aktif lagi.
- e. Mahasiswa mencetak hasil laporan mata kuliah yang dinilai untuk pengambilan kartu ujian ataupun transkrip nilai.